

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Kasiran dalam Enny berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah proses untuk menemukan pengetahuan dengan penggunaan data berupa angka sebagai alat analisa keterangan apa yang ingin diketahui.³⁰ Sedangkan, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Jenis penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dan menguji hipotesis melalui hubungan sebab akibat.³¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Kediri. Pondok Pesantren ini terletak di Jl. Kertosono – Tulungagung, No. 16, Templek, Purwoasri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Selain itu, pemilihan lokasi ini berdasarkan atas survei yang sudah dilakukan.

³⁰ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 9.

³¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 116-120.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Chen dan Volpe menyebutkan terdapat empat indikator literasi keuangan yaitu pengetahuan dasar mengelola keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pengelolaan asuransi, dan pengelolaan investasi.³²

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dasar pengelolaan keuangan dan pengelolaan tabungan dan pinjaman. Indikator pengelolaan investasi dan asuransi tidak digunakan karena tidak sesuai dengan objek penelitian. Indikator yang digunakan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel X

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. • Pengelolaan tabungan dan pinjaman.

Sumber : Vira Erika, 2022.

³² Vira Erika, Skripsi: “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU” (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022), 11.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang memberi respon apabila dikaitkan dengan variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan menurut Litner, diartikan sebagai ilmu tentang sikap dan reaksi manusia atas informasi dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan risiko di dalamnya.³³ Sedangkan, Perry dan Morris menyebutkan 5 (lima) indikator perilaku keuangan yakni membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan untuk keperluan sendiri.³⁴

Indikator perilaku keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 indikator yang disebutkan oleh Perry dan Morris. Semua indikator tersebut digunakan karena sesuai dengan objek dan kebutuhan penelitian. Enam indikator tersebut antara lain adalah:

Tabel 3.2
Indikator Variabel Perilaku Keuangan Y

Variabel	Indikator
Perilaku Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Membelanjakan uang seperlunya • Membayar kewajiban bulanan tepat waktu • Merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan • Menabung • Menyisihkan untuk keperluan sendiri maupun keluarga.

Sumber: Perry dan Morris, 2021.

³³ Isfenti Sadalia dan Novi Andrani Butar-Butar, *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi* (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016), 5.

³⁴ Silviana Veriwati, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi", *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 6, no 1, 2021, 43-53.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Jumlah santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an setingkat *Madrasah Aliyah* dan Mahasiswa sebanyak 278 orang. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu jumlah seluruh santri yang berjumlah 278 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{278}{1+278(0,05)^2}$$

$$n = \frac{278}{1+278(0,0025)}$$

$n = 163,5$ maka, dibulatkan menjadi 164 orang.

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = batas toleransi kesalahan (*error*)³⁶

Selanjutnya, jumlah sampel yang digunakan dalam analisis data adalah jumlah sampel keseluruhan dikurangi dengan jumlah data responden

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakn kedua* (Bandung: Alfabeta, 2020), 126.

³⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013), 51.

yang digunakan untuk uji instrumen (164 responden – 35 responden = 129 responden). Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 129 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara random sederhana (*simple random sampling*). *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau diperoleh dari sumber awal.³⁷ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei dan penyebaran kuesioner kepada Santri Pondok Tahfidzul Qur'an selaku responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.³⁸ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang akan menjawab atau memberikan tanggapannya.³⁹

³⁷ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 92.

³⁸ Buchari Alma, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 37.

³⁹ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 103-104.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.⁴⁰ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab, pertanyaan yang diajukan terkait dengan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan para santri.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah rangkaian proses yang digunakan untuk penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dilakukan interpretasi. Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti terdiri atas:

1. Melakukan penyuntingan data, dalam proses ini peneliti akan melaksanakan sebuah klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.
2. Mengkodekan data, pemberian kode ini memiliki tujuan sebagai penerjemah data dalam kode yang biasanya masih dalam bentuk angka.
3. Memberikan skor, dalam tahap ini peneliti akan memberikan skor sesuai dengan data seperti dibawah ini:

SS : Sangat Setuju dengan nilai 5

⁴⁰ Agung Widhi K dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Widhi, 2016), 88-89.

ST : Setuju dengan nilai 4

RR : Ragu-Ragu dengan nilai 3

TS : Tidak Setuju dengan nilai 2

STS : Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

4. Tabulasi setelah diberikan skor data yang ada akan mudah dilihat dan dipahami. Data yang sudah diberikan skor akan diklasifikasikan dalam bentuk tabel, ini yang disebut dengan tabulasi.⁴¹
5. Proses analisis data, dalam hal ini peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS 23 yang akan mempermudah peneliti didalam melakukan analisis data, analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut ini:
 - a. Uji Instrumen Penelitian
 - 1) Uji validitas, uji yang akan dilaksanakan untuk menunjukkan tingkat validnya suatu instrumen. Dalam penentuan valid atau tidak valid nya sebuah instrumen, peneliti akan melakukan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} atau nilai $p-value$ dengan nilai α sebesar 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $p-value < \text{nilai } \alpha (0,05)$ maka butir pernyataan dikatakan valid.
 - ii. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $p-value \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid
 - 2) Uji Reliabilitas, uji ini dilakukan untuk menunjukkan tingkat hasil pengukuran masih tetap konsisten. Robert Kaplan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 210.

menyatakan bahwa seperangkat pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang diukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,7. Menurut Kaplan perkiraan reliabilitas dalam cakupan nilai antara 0,70 dan 0,80 telah dianggap cukup baik untuk sebagian besar tujuan penelitian dasar.⁴² Dengan demikian, dapat diambil keputusan: Jika α positif, dan $\alpha \geq 0,70$ maka variabel tersebut reliabel. Jika α negatif, dan $\alpha < 0,70$ maka variabel tersebut tidak reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti memiliki sebaran distribusi yang normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya koefisien korelasi adalah $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi probabiliti $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi probabiliti $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴³

⁴² Robert M. Kaplan dan Dennis P. Sacuzzo, *Pengukuran Psikologi: Prinsip, Penerapan, dan Isu* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika, 2012), 121.

⁴³ Nanang Abdul Jamal dan Ahmad Wahyudi, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2021), 134.

- b) Uji heterokedastisitas, uji ini memiliki maksud untuk mengetahui apakah di dalam regresi linear terdapat ketidak samaan varian atau tidak. Uji ini menggunakan *Scatterplot* dengan dasar sebagai berikut:
- i. Apabila titik membentuk pola teratur, melebar, lalu menyempit maka hasilnya menunjukkan adanya heterokedastisitas.
 - ii. Sedangkan jika tidak didapati pola yang jelas serta titik tersebar dari bawah dan diatas nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁴
- c) Uji autokorelasi, digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan. Sebuah model regresi yang baik tidak akan terjadi autokorelasi.⁴⁵ Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan kriteria pengujian Durbin Watson, antara lain⁴⁶:
- i. Jika $0 < d < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif.
 - ii. Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif.
 - iii. Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, maka tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

⁴⁴ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 321.

⁴⁵ Ibid, 322.

⁴⁶ Wiratna Sujarweni V, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2016), 232.

- iv. Jika $dL < d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, maka pengujian tidak meyakinkan dan dapat melakukan uji lain untuk menambah data.
- v. Jika nilai $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terjadi autokorrelasi
- d) Uji multikolinieritas. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (*independent*) dari model regresi. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas. Jika terjadi sebaliknya maka terdapat persoalan multikolinieritas.⁴⁷
- e) Analisis korelasi (*r*). Korelasi atau *pearson product moment* merupakan sebuah cara untuk menentukan arah kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui korelasi tersebut antara lain:

Tabel 3.3
Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

⁴⁷ Ibid, 320.

- 4) Uji regresi sederhana, uji ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Y : variabel terikat (perilaku pengelolaan keuangan Santri)

a : konstanta

b : angka yang menunjukkan arah koefisien regresi, untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau penurunan.

X : variabel bebas (literasi keuangan).⁴⁸

e : Marjin error

- 5) Uji F, uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan (bersama-sama) dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $Sig < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $Sig > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.⁴⁹
- 6) Uji t, uji ini digunakan sebagai penunjuk pengaruh signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

⁴⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 315.

⁴⁹ Musdalifah, Skripsi: "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)" (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 54.

Tingkat kepercayaan yang biasa digunakan dalam uji parsial ini yaitu 5%. Hipotesis dalam uji t ini yaitu:

- i. H_0 : tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan santri.
- ii. H_a : terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan santri.

Kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut:

- i. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat).
- ii. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat).⁵⁰

7) Koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵¹ Koefisien determinasi ini mempunyai nilai antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil regresi tersebut dalam memprediksi variasi variabel terikat. Selanjutnya, untuk menentukan besar kecilnya angka variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

⁵⁰ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 88.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan kedua* (Bandung: Alfabeta, 2020), 224.

dapat menggunakan rumus korelasi determinan sebagai berikut⁵²:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Cetakan Ketujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 101.